



LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Jun-26	Mar-26	Dec-25	Sep-25	Jun-25
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	15.485.765	15.407.612	15.162.625	14.933.230	14.064.088
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	15.485.765	15.407.612	15.162.625	14.933.230	14.064.088
3	Total Modal	17.413.204	17.221.660	16.949.978	16.849.725	15.973.348
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	97.120.140	82.905.523	76.266.696	80.585.159	77.174.913
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	15,94%	18,58%	19,88%	18,53%	18,22%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	15,94%	18,58%	19,88%	18,53%	18,22%
7	Rasio Total Modal (%)	17,93%	20,77%	22,22%	20,91%	20,70%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	7,94%	10,78%	12,23%	10,92%	10,71%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	185.379.275	175.986.174	157.102.465	168.279.715	158.978.165
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,35%	8,76%	9,65%	8,87%	8,85%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,35%	8,76%	9,65%	8,87%	8,85%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	8,43%	8,94%	9,57%	8,71%	8,93%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	8,43%	8,94%	9,57%	8,71%	8,93%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	42.933.749	45.522.378	47.057.200	47.676.978	46.714.347
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	15.302.139	14.310.384	15.135.433	15.088.458	14.719.654
17	LCR (%)	280,57%	318,11%	310,91%	315,98%	317,36%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	83.911.777	85.657.619	78.636.138	79.979.030	78.308.153
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	62.544.097	58.906.440	57.777.076	59.345.578	59.875.387
20	NSFR (%)	134,16%	145,41%	136,10%	134,77%	130,79%

Analisis Kualitatif

Pada 30 Juni 2026, KPMM tercatat sebesar 17,93%, jauh di atas persyaratan permodalan minimum. KPMM menurun 2,84% dibandingkan triwulan sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan RWA Kredit seiring kenaikan eksposur kredit, yang pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan modal.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.